

ABSTRAK

El Maghviroh, Ayu Agustin. 2020. Etnobotani Tumbuhan yang Digunakan dalam Upacara Pernikahan oleh Suku-Suku di Indonesia. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd. (2) Novy Eurika, S.Si, M.Pd.

Kata Kunci :Etnobotani, Upacara Pernikahan, Suku Aceh, Suku Jawa, Suku Muna, Suku Sunda.

Indonesia adalah negara yang memiliki keragaman budaya. Salah satu budaya yang masih dilaksanakan yaitu upacara pernikahan. Suku-suku yang masih melaksanakan upacara pernikahan diantaranya yaitu Suku Aceh, Suku Jawa, Suku Sunda dan Suku Muna. Suku-suku tersebut memiliki upacara pernikahan yang unik dengan adat istiadat yang masih kuat. Adat istiadat dalam upacara pernikahan keempat suku tersebut masih dilakukan hingga saat ini dengan menggunakan berbagai tumbuhan sesuai dengan ajaran leluhur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan, bagian tumbuhan, fungsi tumbuhan dan peran kearifan lokal dalam pemanfaatan tumbuhan yang digunakan untuk upacara pernikahan oleh Suku Aceh, Suku Jawa, Suku Muna dan Suku Sunda. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Studi dilakukan pada bulan April - Juni 2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan tehnik survei literatur dan *review* artikel ilmiah 10 tahun terakhir yang telah dipublikasikan baik nasional maupun internasional. Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat 103 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan dalam upacara pernikahan oleh Suku Aceh, Suku Jawa, Suku Muna, dan Suku Sunda dan terdapat 3 spesies tumbuhan yang sama yaitu pisang (*Musa paradisiaca*), padi (*Oryza sativa*) dan sirih (*Piper betle*). Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu daun (Aceh 32% dan Suku Jawa 25 %), buah (Suku Muna 49 %) serta bunga (Suku Sunda 46 %). Fungsi tumbuhan yang paling banyak yaitu sebagai ritual (Aceh 19 spesies tumbuhan, Suku Jawa 25 spesies tumbuhan dan Suku Sunda 13 spesies tumbuhan) serta bahan makanan (Suku Muna 27 spesies tumbuhan). Kearifan lokal dalam memanfaatkan tumbuhan yang digunakan untuk upacara pernikahan oleh Suku Aceh, Suku Jawa, Suku Muna dan Suku Sunda yaitu berupa aturan (penggunaan tumbuhan segar untuk upacara pernikahan), praktek (peranan abdi dalem Keraton Kasunan Surakarta Hadiningrat sehingga masyarakat melaksanakan upacara pernikahan sesuai tradisi budaya keraton dan pembudidayaan tumbuhan yang digunakan dalam upacara pernikahan) dan kepercayaan (pelaksanaan upacara pernikahan harus sesuai dengan ajaran leluhur agar terhindar dari keburukan-keburukan yang tidak diinginkan). Kearifan lokal tersebut berperan dalam pelestarian biodiversitas tumbuhan.

ABSTRACT

El Maghviroh, Ayu Agustin. 2020. Ethnobotany of Plants Used in Ceremonies Marriage by Tribes in Indonesia. Thesis, Biology Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah University of Jember.
Advisors: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd. (2) Novy Eurika, S.Si, M.Pd.

Keywords : Ethnobotany, Wedding Ceremony, Acehnese, Javanese, Muna, Sundanese.

Indonesia is a country that has cultural diversity. One of the cultures that is still being carried out is the wedding ceremony. The tribes that still carry out the wedding ceremony include the Acehnese, Javanese, Sundanese and Muna tribes. These tribes have unique wedding ceremonies with strong customs. The customs in the marriage ceremony of the four tribes are still carried out today by using various plants according to the teachings of their ancestors.

This study aims to determine the types of plants, plant parts, plant functions and the role of local wisdom in the use of plants used for wedding ceremonies by the Acehnese, Javanese, Muna and Sundanese tribes. This type of research is a qualitative descriptive study. The study was conducted in April - June 2020. This study used secondary data with literature survey techniques and review of scientific articles for the last 10 years that have been published both nationally and internationally. The data analysis conducted in this research is descriptive qualitative.

The results showed that there were 103 plant species used in wedding ceremonies by the Acehnese, Javanese, Muna, and Sundanese tribes and there were 3 species of the same plant, namely banana (*Musa paradisiaca*), rice (*Oryza sativa*) and betel (*Piper betle*). The most widely used parts of the plant are leaves (Aceh 32% and Javanese 25%), fruit (Muna tribe 49%) and flowers (Sundanese 46%). The most common plant functions are ritual (Aceh 19 plant species, Javanese 25 plant species and Sundanese 13 plant species) and food ingredients (Muna tribe 27 plant species). Local wisdom in utilizing plants used for wedding ceremonies by the Acehnese, Javanese, Muna and Sundanese tribes, namely in the form of rules (the use of fresh plants for wedding ceremonies), practice (the role of the royal servants in the Kasunan Surakarta Hadiningrat Palace so that people carry out wedding ceremonies according to the cultural traditions of the palace and the cultivation of plants used in wedding ceremonies) and beliefs (the implementation of the wedding ceremony must be in accordance with the teachings of the ancestors in order to avoid unwanted vices). This local wisdom plays a role in preserving plant biodiversity.